

**HUBUNGAN LAMA KERJA DAN BEBAN KERJA TERHADAP LAMA  
TINDAKAN PASIEN KATEGORI MERAH DI RUMAH SAKIT UMUM  
DAERAH BANGIL KABUPATEN PASURUAN**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
REMIGIO HALEK ALVES  
2019610102**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI  
MALANG  
2024**

## RINGKASAN

Pasien tidak akan meninggal dunia atau mengalami kerusakan organ yang ireversibel jika pengobatan segera dimulai. Lamanya masa kerja dan beban kerja merupakan dua variabel yang mempengaruhi waktu tanggap. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah lamanya rawat inap pasien kategori merah di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan berhubungan dengan beban kerja tenaga medis. Teknik cross-sectional dan desain korelasi digunakan dalam penelitian ini. Lima puluh perawat unit gawat darurat menjadi populasi penelitian, dan pendekatan pengambilan sampel lengkap digunakan untuk memilih 50 responden untuk membentuk sampel penelitian. Lembar observasi waktu tanggap dan kuesioner tentang beban kerja dan lamanya masa kerja merupakan alat yang digunakan dalam pendekatan pengumpulan data. Proses analisis data meliputi penggunaan uji Chi Square dan regresi logistik. Berdasarkan hasil penelitian, hampir seluruh 46 (92,0%) responden memiliki kategori dengan beban kerja tinggi, hampir seluruh 40 (80,0%) responden memiliki kategori dengan waktu reaksi cepat, dan mayoritas 27 (54,0%) responden telah bekerja lebih dari lima tahun. Hasil uji Chi Square dan Regresi Logistik di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan menunjukkan adanya hubungan antara beban kerja dengan lamanya pelayanan, dengan nilai  $p(0,000) < (0,05)$  yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Penentu utama lamanya terapi yang diperbolehkan bagi pasien golongan merah adalah lamanya pelayanan. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tanggap, seperti pelatihan kerja, sarana dan prasarana, pengetahuan dan keterampilan, serta fasilitas.

***Kata Kunci:*** *Beban Kerja, Lama Bekerja, Perawat, Tindakan Pasien Kategori Merah*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Instalasi gawat darurat (IGD) menetapkan lama tindakan pasien kategori merah maksimal 5 menit, namun kenyataannya lama tindakan pasien kategori merah di IGD lebih dari 5 menit. IGD merupakan unit pelayanan kesehatan untuk pasien *emergency* (gawat darurat) yang harus ditangani secepat mungkin. Masalah yang ditemui dalam instalasi gawat darurat yaitu adanya perawat yang belum tanggap dalam pelayanan keperawatan (Surani & Pujiyanto, 2023). Karena pasien dapat meninggal atau mengalami kerusakan organ yang parah dalam hitungan menit, maka layanan UGD harus benar-benar efektif dan efisien (Afrina, dkk., 2023). Kecepatan pasien UGD mendapatkan dukungan yang memadai merupakan tanda seberapa baik perawatan medis yang diberikan. Interval waktu antara awal permintaan dan selesainya jawaban, yang juga dikenal sebagai waktu respons, merupakan kecepatan pemberian bantuan. < Lima menit merupakan waktu respons yang baik bagi pasien (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Intervensi yang cepat dapat menyelamatkan pasien dari kematian atau kerusakan organ yang tidak dapat dipulihkan (Maatilu dkk., 2023).

Faktor yang berhubungan terhadap lama tindakan pasien kategori merah yaitu lama bekerja, beban kerja, pelatihan kerja, sarana dan prasarana (Aziqin 2023; Afrina, *et al.*, 2023). Fokus dalam penelitian ini mengetahui faktor lama bekerja dan beban kerja. Mengingat perawat menangani kasus gawat darurat setiap hari dan

karenanya lebih dapat diandalkan saat melakukan tindakan keperawatan, faktor lamanya masa kerja dapat memengaruhi lamanya tindakan pasien kategori merah (Herawati et al., 2022). Selain itu, pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan dapat memengaruhi faktor tersebut. Lamanya masa kerja meningkatkan keahlian dalam menangani pasien dengan lebih cepat, menurut penelitian Karokaro et al. (2020). Silitonga & Anugrahwati (2021) mengklaim bahwa lamanya masa kerja merupakan faktor yang menentukan lamanya tindakan yang dilakukan perawat. Hal ini dimaksudkan agar perawat dapat lebih mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya akibat jam kerja yang lebih panjang. Menurut penelitian Hania dkk., (2021), perawat senior akan lebih cepat tanggap dan lebih terampil karena pengalaman kerja mereka, tidak seperti perawat dengan jam kerja terbatas yang kurang memiliki kemampuan perawatan pasien yang memadai. Selain durasi layanan, beban kerja berdampak pada durasi perawatan pasien pada kelompok merah.

Berdasarkan studi pendahuluan oleh peneliti melakukan survey pada 10 pasien di IGD Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan didapatkan sebanyak 6 orang mendapatkan penanganan (*response time*) dari perawat  $\leq 5$  menit dan 4 orang mendapatkan penanganan  $> 5$  menit karena adanya faktor jumlah pasien yang banyak dan jumlah perawat yang bertugas di IGD kurang. Berdasarkan studi pendahuluan diketahui dari 5 orang perawat IGD Rumah Sakit Bangil Kabupaten Pasuruan didapatkan lama bekerja lebih dari 3 tahun dan keseluruhan mengatakan mengalami beban kerja tinggi karena pekerjaan *shift*. Peneliti melakukan penyelidikan berdasarkan deskripsi “hubungan lama kerja dan beban

kerja terhadap lama tindakan pasien kategori merah di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Apakah ada hubungan lama kerja dan beban kerja terhadap lama tindakan pasien kategori merah di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan.?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lamanya pasien kategori merah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Bangil Kabupaten Pasuruan ditinjau dari beban kerja dan lamanya pelayanan.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Menganalisis hubungan lama bekerja dengan lama tindakan pasien kategori merah.
2. Menganalisis hubungan beban kerja dengan lama tindakan pasien kategori merah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Teoritis**

Hasil penelitian ini dijadikan sebagai informasi bagi mahasiswa keperawatan tentang faktor yang mempengaruhi lama tindakan pasien kategori merah.

### **1.4.2 Praktis**

#### 1. Bagi perawat

Memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada perawat tentang pentingnya menanggapi pasien di ruang gawat darurat dalam waktu kurang dari lima menit.

#### 2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan bermanfaat sebagai sumber informasi yang harus diketahui siswa dan sebagai panduan untuk penelitian masa mendatang.

#### 3. Bagi Instansi Kesehatan

Rumah sakit harus memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk meningkatkan perawatan pasien, khususnya berkaitan dengan durasi rawat inap bagi pasien dalam kelompok merah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, L., *et al.*, (2023). Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan lama tindakan pasien kategori merah Pada Kasus Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 5 (2).
- Arikunto. (2018). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziqin, MS. (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan lama tindakan pasien kategori merah Berdasarkan Pendekatan Kategori Australian Triage Scale II Dalam Penanganan Pasien Di IGD. *Jurnal Ilmiah Mappadising* 5 (1).
- Azwar, A. (2017). *Manjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Handoko, Hanni T. (2017). *Manajemen personalia dan sumber daya manusia, Edisi Kedua*. Yogyakarta. BPFE.
- Hania, UP. *et al.*, (2021). Literature Review: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi lama tindakan pasien kategori merah Pada Penanganan IGD. *Jurnal Keperawatan* 4 (1).
- Hartati, S., & Halimuddin. (2017). lama tindakan pasien kategori merah *Di Ruang Instalasi Gawat Darurat*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Herawati, TM. *et al.*, (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Lamanya Waktu Tanggap (*Response Time*) Perawat di IGD RSUD DR. Chasbullah Abdulmadjid Kota Bekasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Perkotaan* 2 (2).
- Herawati, Winda. (2020). Analisis Pelayanan Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) Di Rumah Sakit Umum Daerah Duri Kabupaten Bengkalis. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Hutagaol, HN. (2019). *Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di IGD RSAB Harapan Kita*. Skripsi : Universitas Esa Unggul
- Ilyas, Yaslis. (2017). *Perencanaan SDM Rumah Sakit. Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Irwandy, Kapalawi. (2018). *Beban Kerja Perawat*. Makasar: Universitas Hasanuddin
- Karokaro, TM., *et al.*, (2020). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Waktu Tanggap (*Response Time*) Pasien Di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Grandmed. *Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi (JKF)* 2 (2).

- Kemendes RI (2022). *Efektivitas Pelayanan Gawat Darurat Berdasarkan Emergency Response Time*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Maatilu V., *et al.*, (2023). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan lama tindakan pasien kategori merah Pada Penanganan Pasien Gawat Darurat Di IGD RSUP Prof. dr . R. D. Kandou Manado. *Jurnal Perawat 2 (1)*.
- Moekijat. (2017). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Mandar Maju.
- Musliha. (2017). *Keperawatan Gawat Darurat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Notoatmodjo, S. (2019). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Permenkes RI. (2018). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2018 Tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesional Perawat Klinis*. Jakarta : Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pusponegoro. (2019). *Perspektif Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta: EGC.
- Rahmanto, T.Y. (2019). *Response Time* Penanganan Sindroma Koroner Akut (SKA) di Instalasi Rawat Darurat RSU Pandan Arang Boyolali. Jawa Tengah. *Berita Ilmu Keperawatan. 1 (3)*.
- Robbins, P. Stephen. (2017). *Perilaku Organisasi. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh: Drs. Benyamin Molan*. Jakarta : Erlangga.
- Silitonga JM., & Anugrahwati R. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan lama tindakan pasien kategori merah Pada Pasien Suspek Covid 19 Di IGD Rumah Sakit Hermina Jatinegara. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik (JIKA) 4 (1)*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surani W, & Pujiyanto A. (2023). Faktor-Faktor yang Berhubungan terhadap lama tindakan pasien kategori merah Tenaga Kesehatan di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD). *Pena Nursing 1 (2)*.
- Sutrisno. (2018). *Keperawatan Kegawat Daruratan*. Jakarta: Media Aesculapins
- Tampubolon, J., & Sudharmono, U. (2020). Tingkat Kepuasan Pasien Dan Keluarga Terhadap Pelayanan Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Advent Bandung. *Jurnal Solastik Keperawatan, 6 (2)*.